

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian evaluasi. Menurut Arikunto (2010:36), penelitian evaluasi diterapkan pada objek-objek jika ingin mengungkapkan kualitas suatu kegiatan. Pada penelitian ini akan melihat kualitas pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi pada Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.

Penelitian evaluasi ini menggunakan *Goal Oriented Evaluation Model* atau penelitian yang berorientasi kepada tujuan. Objek pengamatan adalah tujuan program yang ditetapkan sebelum program dimulai, dimana evaluasi dilakukan secara berkesinambungan untuk mengecek sejauh mana tujuan tersebut terlaksana (Arikunto, 2010:41). Penelitian ini merupakan salah satu dari tugas-tugas dalam domain Teknologi Pendidikan yang dikemukakan Seel dan Richey pada AECT, 1994, yakni evaluasi (Prawiradilaga, DW dan Siregar, E., 2008:399)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang tentang Evaluasi Implementasi Kurikulum Diploma III Keperawatan pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang. Selain berdasarkan latar belakang di bab sebelumnya, pemilihan tempat ini didasarkan atas kemudahan, keterbatasan waktu, dana, tenaga dan akademik yang tersedia dalam penyelesaian tesis ini. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga bulan Agustus Tahun 2012 atau selama sembilan belas minggu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Dosen Jurusan Keperawatan yang berjumlah 42 orang pada Desember Tahun 2011. Seluruh dosen ini merupakan gabungan dari 35 dosen Program Studi Keperawatan Tanjungkarang, 7 orang dosen Program Studi Keperawatan Kotabumi. Dosen yang dinyatakan 42 orang ini merupakan pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang dengan penunjukan jabatan Fungsional Dosen.

Berikut adalah gambaran dosen fungsional pelaksana pembelajaran di Jurusan Keperawatan.

Tabel 3.1. Jumlah Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Dosen	Keperawatan Tanjungkarang	Keperawatan Kotabumi
Jumlah	35 orang	7 orang

Tabel 3.1. Menunjukkan jumlah dosen tetap yang mengajar pada Jurusan Keperawatan di Tanjungkarang dan Program Studi Keperawatan Kotabumi. Jumlah dosen tetap ini adalah dosen yang mempunyai jabatan fungsional dosen.

Adapun kualifikasi pendidikan terakhir dosen jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2. Jumlah Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Dosen Program Studi	Pendidikan		
	S1	S2	S3
Keperawatan Tanjungkarang	9	25	1
Keperawatan Kotabumi	3	4	0
Jumlah	12	29	1

Tabel 3.2. Menggambarkan kualifikasi pendidikan dosen tetap yang mengajar pada Jurusan Keperawatan Tanjungkarang. Dosen dengan strata pendidikan S1 berasal dari Sarjana Keperawatan, Sarjana Keperawatan dan Profesi Nurse, Sarjana Kesehatan Masyarakat, Sarjana Pendidikan, dan Sarjana Ekonomi. Dosen dengan strata pendidikan S2 berasal dari Magister Kesehatan Masyarakat, Magister Keperawatan, Magister Keperawatan dan Spesialis Keperawatan, Magister Manajemen, Magister Epidemiologi,

dan Magister Teknologi Pendidikan. Dosen dengan strata pendidikan S3 berasal dari Doktor Kesehatan Masyarakat.

Selain dosen tetap, ada juga dosen yang mengajar di jurusan keperawatan yang belum memegang jabatan fungsional dosen dikarenakan beberapa hal diantaranya tingkat pendidikan S1, dosen tidak tetap yang diundang mengajar untuk mata kuliah tertentu. Namun untuk penelitian ini populasinya adalah pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang yang mengajar pada Jurusan Keperawatan. Dosen Tetap yang sudah memegang jabatan Fungsional Dosen dan Dosen Tidak Tetap yang belum memegang jabatan Fungsional Dosen.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian ini menjadi subjek penelitian adalah seluruh anggota yang terdapat dalam populasi yaitu sebanyak 42 orang. Penentuan sampel penelitian ini karena jumlah populasi adalah semua elemen yang ada dalam penelitian ini, sehingga subjek yang diteliti menjadikan penelitian populasi, (Arikunto 2010:173).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Penelitian

Pada penelitian ini melihat pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi Program Diploma III Keperawatan. Adapun data yang diteliti untuk dianalisis adalah:

- 1) Perencanaan dan desain pada pengembangan kurikulum berbasis kompetensi pada Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang
- 3) Penilaian pencapaian kompetensi pada hasil belajar mahasiswa dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi pada Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang.

2. Alat pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode yaitu penggunaan kuesioner atau angket, dan metode observasi. Untuk masing-masing teknik tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.1. Metode Kuesioner atau Angket

Kuisisioner atau angket ini memuat suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden. Adapun tujuannya adalah; memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak.

Angket diberikan kepada responden langsung dan dijawab oleh responden. Bentuk angket atau kuisisioner yang digunakan terdiri dari kuisisioner dan *check list*. Untuk jenis penyusunan itemnya, penelitian ini menggunakan angket tipe pilihan yaitu angket harus

dijawab oleh responden dengan cara tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia. Jumlah alternatif jawaban dengan lima pilihan jawaban yang mempunyai makna. Responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai (Arikunto, 2010:195).

Kategori penilaian terhadap pertanyaan yang diberikan pada kuisioner dan lembar *checklist* adalah sebagai berikut;

- Nilai 1. : Tidak memuaskan
- Nilai 2. : Kurang memuaskan
- Nilai 3. : Cukup memuaskan
- Nilai 4. : Memuaskan
- Nilai 5. : Sangat memuaskan

Metode angket atau kuisioner ini digunakan untuk mendapatkan data perencanaan program pada pengembangan kurikulum berbasis kompetensi serta pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan angket *checklist* digunakan untuk mendapatkan data perencanaan program pada pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan penilaian kurikulum dan pencapaian kompetensi mahasiswa.

2.2. Teknik Observasi:

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko, C. 2008:70). Good dalam Narbuko juga menyatakan bahwa pengamatan dalam penelitian bercirikan; mempunyai arah yang khusus, sistematis, bersifat kuantitatif, diikuti

pencatatan segera (pada waktu observasi berlangsung), menuntut keahlian, hasilnya dapat dicek dan dibuktikan. Teknik ini sangat cocok untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan pada pelaksanaan kurikulum diploma III keperawatan yang berlangsung guna memenuhi kebutuhan penelitian ini.

Teknik observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang lebih sering digunakan mengingat untuk memperoleh data tentang hasil belajar dalam melaksanakan pembelajaran. Peneliti akan secara langsung melakukan observasi terhadap proses pembelajaran termasuk penilaian yang dilaksanakan oleh dosen di kelas. Penilaian terhadap observasi dapat dilihat seperti berikut:

Penilaian 1	: Tidak memuaskan
Penilaian 2	: Kurang memuaskan
Penilaian 3	: Cukup memuaskan
Penilaian 4	: Memuaskan
Penilaian 5	: Sangat memuaskan

Teknik Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data pelaksanaan pembelajaran oleh dosen di kelas.

E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

- a. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

- b. Implementasi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga mahasiswa menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan, dalam hal ini Kurikulum Diploma III Keperawatan.
- c. Evaluasi adalah proses penentuan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu, yang dalam proses tersebut tercakup usaha untuk mencari dan mengumpulkan data/informasi yang diperlukan sebagai dasar dalam menentukan nilai suatu yang menjadi objek evaluasi, seperti kurikulum.
- d. Evaluasi kurikulum merupakan proses evaluasi terhadap kurikulum secara keseluruhan baik yang bersifat makro (*ideal curriculum*) maupun lingkup mikro (*actual curriculum*) dalam bentuk pembelajaran.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional evaluasi pelaksanaan kurikulum adalah memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan yang ditinjau dari berbagai kriteria. Indikator kinerja yang dievaluasi meliputi kesesuaian, relevansi, efisiensi dan kelayakan kurikulum Program diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan kementerian Kesehatan Tanjungkarang.

Jabaran definisi konseptual, operasional, dan indikator evaluasi implementasi kurikulum ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Tabel Definisi Konseptual, Definisi Operasional, Indikator Penilaian Keberhasilan

No	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
1.	Perencanaan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi	<i>Foundation of Education Planing</i> , Unesco, 76 berisikan tujuan, konten, aktivitas, sumber, alat pengukuran, penjadwalan, dan fasilitas yang menunjang perencanaan program pada pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang mencakup pengembangan program tahunan, program semester, program modul (pokok bahasan), program mingguan dan harian, program pengayaan, serta program bimbingan dan konseling.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian tujuan dengan visi dan misi institusi 2. Kesesuaian dengan Kepmendiknas No.045/U/2002, Kepmendiknas No 232/U/2000, Kepmendiknas Nomor 239/U/1999. 3. Kesesuaian dengan kompetensi lulusan.
2.	pelaksanaan pembelajaran	Pelaksanaan yang terdiri dari materi kurikulum, struktur organisasi kurikulum, peranan atau perilaku, pengetahuan, dan internalisasi nilai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektifitas dan kelayakan penyusunan rencana pembelajaran 2. Keberhasilan penyusunan bahan ajar (Silabus, RPP, deskripsi mata kuliah, strategi dan metode pembelajaran, cara dan alat penilaian proses dan hasil belajar dari segi kognitif, afektif dan psikomotor, Setting lingkungan pembelajaran yang sesuai. (Ruhimat, 2011:109)
3.	penilaian pencapaian kompetensi sebagai hasil belajar	Penilaian terhadap indikator yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik mahasiswa, mata kuliah, potensi dan dirumuskan dalam bentuk operasional yang terukur.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kompetensi mahasiswa setiap mata kuliah sebagai hasil belajar dari pelaksanaan kurikulum yang optimal. 2. Efektifitas dan relevansi setiap mata kuliah pada struktur program.

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Evaluasi Implementasi Kurikulum

No	Variabel	Indikator	Bukti-bukti	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel perencanaan program pada pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang terdiri dari:					
	1. tujuan	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi institusi	Visi,Misi kurikulum institusi	Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Institusi, silabus	Dokumentasi	1. Check list 2. angket dosen
	2. struktur dan isi kurikulum	Kesesuaian dengan ketentuan	Memuat struktur program pengelompokan mata kuliah.	kurikulum	Dokumentasi	1. Check list 2. angket dosen
		Kesesuaian dengan Kompetensi dan indikator	Materi memuat pencapaian kompetensi	Kisi-kisi kompetensi	Dokumentasi	1. Check list 2. angket dosen
	3. aktifitas penyusunan rencana pembelajaran	Penyusunan: 1) Program tahunan 2) Program semester 3) program modul (pokok bahasan), 4) program mingguan dan harian, 5) program pengayaan 6) program bimbingan dan konseling	Materi dimuat dalam silabus	Silabus	Dokumentasi	1. Check list 2. angket dosen

No	Variabel	Indikator	Bukti-bukti	Sumber Data	Metode	Instrumen
	4. sumber – sumber, alat belajar,	Sumber belajar yang relevan	Materi dimuat dalam silabus	Silabu	Dokumentasi	1. Check list 2. angket dosen
	5. alat pengukuran hasil belajar	Desain evaluasi hasil belajar	Materi dimuat dalam silabus	Silabus	Dokumentasi	1. Check list 2. Angket Dosen
	6. fasilitas yang menunjang perencanaan program.	Ketersediaan fasilitas	Standar sarana prasarana	Standar sarana prasaranapendidikan	Dokumentasi	Check list
2	Variabel pelaksanaan pembelajaran terdiri dari:					
	Penyusunan rencana dan program pembelajaran	Membuat silabus, RPP	Materi dimuat dalam silabus , RPP	1. RPP 2. Penampilan Dosen di kelas	Dokumentasi	1. angket dosen 2. lembar pengamatan
	Penjabaran materi (kedalaman dan keluasan)	Memuat deskripsi mata kuliah	Materi dimuat dalam silabus dan RPP,	1. RPP 2. Penampilan Dosen di kelas	Dokumentasi	1. angket dosen 2. lembar pengamatan
	Penentuan strategi ,metode pembelajaran, termasuk bimbingan	Memuat strategi, metode pembelajaran dan bimbingan	RPP dan panduan bimbingan	1. RPP 2. Penampilan Dosen	Dokumentasi	1. angket dosen 2. lembar pengamatan
	Melaksanakan penilaian hasil belajar dengan cara dan alat penilaian proses dan hasil belajar dari segi kognitif, afektif dan psikomotor	Memuat cara dan alat penilaian proses dan hasil belajar dari segi kognitif, afektif dan psikomotor	RPP	1. RPP 2. Penampilan Dosen di kelas	Dokumentasi	1. angket dosen 2. lembar pengamatan
	Setting lingkungan pembelajaran	Penyusunan setting lingkungan pembelajaran	Suasana pembelajaran	1. RPP 2. Penampilan Dosen di kelas	Dokumentasi	1. angket dosen 2. lembar pengamatan

3	Variabel penilaian pencapaian kompetensi pada hasil belajar mahasiswa						
	Pencapaian kompetensi pada hasil belajar	IPK Rata-rata > 2.01	Dokumen Hasil Belajar	Dokumen Mahasiswa	Nilai	Dokumentasi	Observasi Dokumen
	Nilai Mata Kuliah	Nilai Mahasiswa setiap mata kuliah	Dokumen Hasil Belajar	Dokumen Mahasiswa	Nilai	Dokumentasi	Observasi Dokumen
	Lama mukim mahasiswa	Pencapaian kelulusan setiap mata kuliah	Dokumen Hasil Belajar	Dokumen Mahasiswa	Nilai	Dokumentasi	Observasi Dokumen

Tabel 3.5 Kisi-kisi Penyusunan Angket/Kuisisioner

No	Aspek Pengukuran	No Butir	Jumlah
Perencanaan program pada pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang terdiri dari:			
1.	Tujuan	1	1
2.	Struktur dan isi program	2,3,4	3
3.	Penyusunan sumber daya, sarana dan prasarana	5,6	2
4.	Desain penilaian hasil belajar	7,8	2
Pelaksanaan pembelajaran			
1.	Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	9	1
2.	Membuat dan melaksanakan penjabaran materi (kedalaman dan keluasan) pada deskripsi mata kuliah sesuai waktu	10	1
3.	Menentukan strategi dan metode pembelajaran dan melaksanakan bimbingan	11, 12, 13	3
4.	Penilaian Hasil belajar terdiri dari	14	1
5.	Setting lingkungan pembelajaran	15	1

Tabel 3.6 Kisi-kisi Penyusunan Observasi

No	Aspek Pengukuran	No Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Pembukaan	1.a, 1.b, 1.c,	3
2	Kegiatan Inti	2.a, 2.b, 2.c, 2.d, 2.e, 2.f	6
3	Penutup	3.a, 3.b.	2

Tabel 3.7. Kisi-kisi Penyusunan Checklist

No	Aspek Pertanyaan	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Keseuaian penyusunan tujuan pembelajaran dengan visi dan misi kurikulum institusi	1.	1
2.	Penyusunan struktur dan isi program yang sesuai standar dan ketentuan	2.	1
3.	Aktifitas penyusunan rencana pembelajaran yang terdiri dari program tahunan, semester, program modul (pokok bahasan), mingguan dan harian, program pengayaan, bimbingan dan konseling	3.	1
4.	Membuat sumber belajar/alat belajar yang relevan	4.	1
5.	Desain alat pengukuran hasil belajar	5.	1
6.	Ketersediaan fasilitas	6.	1
7.	Evaluasi kurikulum yang bersifat sumatif dan formatif	7.	1
8.	Evaluasi hasil belajar mahasiswa	8.	1

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrument digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu diujicobakan kepada sejumlah responden yang mempunyai karakteristik yang hampir sama. Uji coba dilakukan terhadap Jurusan dan Dosen Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang. Pemilihan tempat dan responden ini mengingat jumlah dosen di Jurusan Keperawatan hanya 42 orang dan semua diikutkan dalam penelitian. Sehingga jurusan kebidanan dipilih karena memiliki karakteristik yang

hampir sama dengan jurusan keperawatan. Batang tubuh Program Studi Diploma III Kebidanan sama dengan Program Studi Diploma III Keperawatan. Hanya saja lingkup tanggung jawab profesi kedua jurusan ini berbeda. Tujuan dari uji coba instrument ini adalah untuk mengetahui: (1) pemahaman isi dan keterbacaan instrument; (2) ketepatan penyelenggaraan dan identifikasi kemungkinan kekurangan sarana penunjang, dan (3) reliabilitas instrument (Arikunto, 2010:210)

1. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas. Instrumen penelitian ini disusun sesuai kebutuhan atau logis dan teori yang berlaku. Pengujian berikutnya dilakukan dengan mencobakan instrument tersebut pada sasaran dalam lingkup penelitian. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas dengan ketentuan validasi yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Data uji validitas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan pada angket atau kuisisioner mempunyai nilai r_{hitung} di atas r_{tabel} .

Hasil uji validitas instrumen angket pada 30 responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	r_{tabel}	r_{hitung}	Keputusan
1.	Rumusan Tujuan	0,467	0,832	valid
2.	Struktur dan isi program	0,551	0,827	valid
3.	Indikator kompetensi	0,391	0,836	valid
4.	Penyusunan program	0,483	0,850	valid
5.	Aktifitas sumber, alat belajar	0,419	0,835	valid
6.	Perencanaan sumber daya	0,405	0,835	valid
7.	Desain evaluasi hasil belajar	0,406	0,835	valid
8.	Bentuk tes	0,558	0,826	valid
9.	Pembuatan deskripsi mata kuliah	0,521	0,830	valid
10.	Jabaran materi	0,650	0,821	valid
11.	Strategi pembelajaran	0,597	0,825	valid
12.	Bimbingan Akademik	0,606	0,822	valid
13.	Bimbingan Tugas Akhir	0,537	0,827	valid
14.	Evaluasi hasil belajar	0,594	0,826	valid
15.	Setting lingkungan	0,462	0,844	valid

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas angket dengan tujuan untuk mengetahui taraf keterpercayaan angket tersebut sebagai alat pengumpul data . data hasil uji coba angket dianalisis dengan rumus Alpha. Uji reabilitas check list dengan tujuan untuk mengetahui taraf keterpercayaan check list tersebut juga dianalisis dengan rumus Alpha dengan ketentuan uji reliabilitas dan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Hasil uji reliabilitas untuk instrumen angket adalah r_{hitung} 0,841 dengan r_{tabel} 0,374 dengan taraf signifikan 5% dimana indeks korelasi sebagai berikut:

0,800 – 1,000; sangat tinggi

0,600 – 0,799; tinggi

0,400 – 0,599; cukup tinggi

0,200 – 0,399; rendah

0,000 – 0,199; sangat rendah (tidak valid) .

H. Analisis Data

Kegiatan analisis data diawali dengan meninjau ulang tujuan evaluasi. Teori menganalisis data mengacu pada Arikunto (2010:129). Kegiatan dalam analisis data ini terdiri dari:

1. Tabulasi Data

Tabulasi merupakan *coding sheet* yang memudahkan peneliti dalam mengolah dan menganalisis, baik secara manual maupun komputer. Tabulasi ini berisikan objek yang akan diteliti dan angka-angka sebagai simbolisasi (label) dari kategori berdasarkan variabel yang diteliti. Data mentah yang diperoleh dari lapangan akan bervariasi yakni:

- a. Data yang digunakan dengan menggunakan angket maka data yang diperoleh berupa centangan atau tanda *ceck list* (✓) pada pilihan-pilihan.
- b. Data yang diperoleh dengan observasi maka wujud data yang diperoleh berbentuk centangan, dan kalimat-kalimat dari petugas.

2. Pengolahan Data

Dari pengolahan data, didapatkan keterangan/informasi yang bermakna atas sekumpulan angka, simbol, atau tanda-tanda yang didapatkan dari lapangan. Informasi tersebut menggambarkan kondisi yang ingin diketahui tentang kurikulum yang dievaluasi. Berdasarkan informasi-informasi itulah evaluator memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada para pemegang kebijakan pendidikan yang terkait maupun *stakeholder* (dengan kurikulum yang sedang dievaluasi).

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah suatu teknik pengolahan data yang tujuannya untuk melukiskan dan menganalisis kelompok data tanpa membuat atau menarik kesimpulan atas populasi yang diamati. Statistik ini memberikan cara untuk mengurangi jumlah data ke dalam bentuk yang dapat diolah dan menggambarkannya dengan tepat mengenai rata-rata, perbedaan, hubungan, dan sebagainya.

Data yang terkumpul, kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau simbol. Pengamatan data kuantitatif dengan melihat presentase terbesar yang dijawab oleh responden untuk setiap pertanyaan. Data yang diperoleh dari angket atau *checklist* dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan. Adapaun rumus penghitungan presentase adalah sebagai berikut:

$$N = \text{Jumlah total jawaban responden} / \text{Jumlah total responden} (42) \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan untuk memaknai hasil dari data yang telah dianalisis diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut.

2.1.Data Perencanaan Program pada Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi

Data perencanaan program pada pengembangan kurikulum didapat dengan angket/kuisisioner yang berjumlah 9 soal. Setiap soal mempunyai kategori penilaian

terhadap pertanyaan yang diberikan pada kuisisioner dan lembar *checklist* dengan rentang penilaian 1-5 seperti yang telah diuraikan pada halaman 67. Selanjutnya nilai yang didapat dikelompokkan untuk mendapatkan makna kualitas seperti dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.9. Kriteria katagori/kualitas Nilai Data Perencanaan Program pada Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi

Interval	Katagori/Kualitas
76 - 100	Baik Sekali
66 - 75	Baik
55 - 65	Cukup
50 - 54	Kurang
< 50	Kurang Sekali

2.2.Data Pelaksanaan Pembelajaran

Data pelaksanaan pembelajaran didapatkan dengan 6 soal angket/kuisisioner dan 11 soal untuk lembar observasi. Setiap soal mempunyai kategori penilaian terhadap pertanyaan yang diberikan pada kuisisioner dan lembar observasi dengan rentang penilaian 1-5 seperti yang telah diuraikan pada halaman 67 dan 70. Selanjutnya nilai yang didapat dikelompokkan untuk mendapatkan makna kualitas seperti pada tabel 3.9.

2.3. Data Penilaian Pencapaian Kompetensi Lulusan

Data hasil pencapaian kompetensi lulusan didapat dari dokumen nilai hasil belajar mahasiswa. Adapun data yang dilihat terdiri dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa yang telah melalui penilaian yang dibuat untuk semua mata kuliah. Setiap

nilai mata kuliah dianalisis untuk melihat dan membandingkan dengan standar pencapaian kelulusan pada setiap mata kuliah. Nilai yang didapat oleh mahasiswa kemudian dibandingkan dengan nilai mata kuliah yang lebih rendah dari mata kuliah lain atau yang banyak mendapatkan nilai C, D, bahkan nilai Tidak Lulus. Pengamatan terhadap nilai pada dokumen evaluasi hasil belajar mahasiswa, juga melihat mata kuliah yang menjadi kendala pada mata kuliah lanjutan. Selanjutnya nilai rata-rata IPK mahasiswa dihitung untuk mendapatkan makna kualitas seperti pada tabel 3.9. cara penghitungannya dapat dilihat pada rumus berikut :

$$\text{Nilai Makna Kualitas} = \text{IPK rata-rata mahasiswa} / 4 (\text{IPK tertinggi}) \times 100$$